



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PREVALENSI DAN ANTIBIOGRAM METHICILLIN RESISTANT STAPHYLOCOCCUS HAEMOLYTICUS (MRSH) DARI SPESIMEN KLINIS DI RSUD DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

### ABSTRACT

Methicillin Resistant *Staphylococcus haemolyticus* (MRSH) merupakan galur *S. haemolyticus* yang resisten terhadap antibiotik metisilin. Penelitian mengenai MRSH telah dilaporkan sebagai *Staphylococcus koagulase* negatif dengan prevalensi tertinggi dan bersifat Multidrug-resistance (MDR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan antibiogram MRSH yang diisolasi dari spesimen klinis pasien di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Spesimen klinis yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Identifikasi bakteri dan uji sensitivitas antibiotik dilakukan dengan VITEK<sup>®</sup> 2 Compact. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah *S. haemolyticus* dari spesimen klinis adalah 223 (32,2%) isolat dari jumlah total *Staphylococcus* sebanyak 693 isolat. Angka prevalensi MRSH dari total isolat *S. haemolyticus* adalah 95,96%. Prevalensi MRSH tertinggi berasal dari spesimen darah (64,1%) dan prevalensi MRSH pada pasien ICU (53,4%) lebih tinggi dibandingkan dengan pasien rawat jalan (4,0%). Antibiogram MRSH menunjukkan bahwa MRSH sudah resisten terhadap antibiotik  $\beta$ -laktam lainnya dan lebih sensitif terhadap beberapa antibiotik non  $\beta$ -laktam (persentase sensitivitas >80%), yaitu quinupristin-dalfopristin (100%), linezolid (100%), vankomisin (99,1%), doksisisiklin (100%), minosiklin (100%), tigesiklin (100%), dan nitrofurantoin (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi MRSH yang tinggi menyebabkan MRSH menjadi faktor krusial dalam penularan infeksi nosokomial.

Kata kunci : Methicillin Resistant *Staphylococcus haemolyticus*, prevalensi, spesimen klinis, persentase sensitivitas, antibiogram